

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2008). *Kebijakan Standar Pelayanan Medik dan Diagnosis Related Group (DRG), Kelayakan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta:PT. Rineka Cipta.
- Auladi, S., Priadana, S., & Kuncoro, P. (2019). Efektivitas Peran Case Manager dalam Upaya Meningkatkan Kendali Mutu dan Kendali Biaya Pelayanan Rawat Inap Intensif Peserta Program JKN di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung. *Tesis*. Universitas Pasundan.
- Budiharjo, M. (2014). *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Jakarta:Raih Asa Sukses.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Cheah, J. (2000). Clinical Pathways – An Evaluation of its Impact on the Quality of Care in an Acute Care General Hospital in Singapore. *Singapore Med J*, 41(7), 335–346. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/11026801/>. Diakses pada 3 Maret 2020 19:00 WIB.
- Curran, D., Browning, J., & Bryett, A. (2005). *A Toolkit for developing a clinical pathway*. Queensland Government. <https://pdfs.semanticscholar.org>. Diakses pada 1 April 2020 13.00 WIB.
- Darzi. (2008). *High Quality Care For All: The Next Stage Review Final Report*. <https://webarchive.nationalarchives.gov.uk>. Diakses pada 15 Maret 2020 17:18 WIB.
- Devitra. (2011). Analisis Implementasi Clinical Pathway kasus stroke berdasarkan INA CBG di RS Stroke Nasional. *Tesis*. Universitas Andalas. <http://pasca.unand/ac/id/>. Diakses pada 1 April 2020 12:10 WIB.
- Dewi, T. S. (2005). Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi PT.Dupantex Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. <http://lib.unnes.ac.id/463/1/1147.pdf>. Diakses pada 1 April 13.00 WIB.
- Dwi Astuti, Y., Dewi, A., & Arini, M. (2017). Evaluasi Implementasi Clinical Pathway Sectio Caesarea di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(2), 95–106. <https://doi.org/10.18196/jmmr.6133>. Diakses pada 27 Februari 2020 19.10 WIB.
- Endah, E. S. (2016). Membangun Tata Kelola Klinis Melalui Clinical Pathway Demam Berdarah Dengue RSUD Rizki Amalia Medika. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 5(2), 112–119. <https://doi.org/10.18196/jmmr.5114>. Diakses pada 27 Februari 19.20 WIB.

- Feuth, S., & Claes, L. (2008). Introducing clinical pathways as a strategy for improving care. *International Journal of Care Coordination*. 12(2).
- Firmanda, D. (2016). Clinical Pathways Kesehatan Anak. *Sari Pediatri*. 8(3), 195. <https://doi.org/10.14238/sp8.3.2006.195-208>. Diakses pada 20 Januari 2020 18.20 WIB.
- Gusti, I. (2017). Dampak Penerapan Clinical Pathways Pada Pasien DBD Terhadap Outcome Pelayanan Di RSUD Taman Husada Bontang. *Tesis*. Universitas Hasanudin.
- Hanevi, D. (2013). Peran Clinical Pathways Dalam Sistem Jaminan Kesehatan Nasional Bidang Kesehatan. *Workshop INA-CBG*. <http://www.pdpersi.co.id>. Diakses pada 20 Januari 2020 18.33 WIB.
- Hatta, G. (2013). *Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Huffman, E. K. (1994). *Health Information Management*. Illisionist:Physicians Record Company.
- Iroth, J. S., Ahmad, R. A., & Pinzon, R. (2016). Dampak Penerapan Clinical Pathway Terhadap Biaya Perawatan Pasien Stroke Iskemik Akut Di Rs Bethesda. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*. 02(01), 267–277. bikdw.ukdw.ac.id. Diakses pada 15 Maret 2020 12.18 WIB.
- Joint Commission International. (2017). <https://www.jci.org>. Diakses pada 17 Maret 2020 12.00 WIB.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 496/MENKES/SK/IV/2005 Tentang Pedoman Audit Medis di Rumah Sakit. (2005). www.kemkes.go.id. Diakses pada 25 Januari 2020 05.10 WIB.
- Khamidah, L. I. N. (2019). Tinjauan Implementasi Clinical Pathway Sectio Caesarea Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman Yogyakarta. *Tugas Akhir*. Universitas Gadjah Mada.
- Kinsman, L., Rotter, T., James, E., Snow, P., & Willis, J. (2010). What is a clinical pathway? Development of a definition to inform the debate. *BMC Medicine*. 8(31), 8–10. <https://doi.org/10.1186/1741-7015-8-31>. Diakses pada 25 Januari 2020 07.10 WIB.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2017). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1. <http://web.kars.or.id>. Diakses pada 15 Januari 2020 08.30 WIB.
- Kwan, J. (2007). Care Pathway for Acute Stroke Care and Stroke Rehabilitation: From Theory to Evidence. *Journal of Clinical Neuroscience : Official Journal of The Neurosurgical Society of Australia*. 14(3), 189–200. <https://doi.org/10.1016/j.jocn.2006.01.026>. Diakses pada 25 Januari 2020 18.19 WIB.

- Maytandi, A. (2016). *Analisis Game Theory Dalam Pemodelan Korupsi Pengadaan Barang/Jasa Pada Sektor Publik Indonesia. Tesis. Pascasarjana Administrasi Publik, Universitas Gadjah Mada.*
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, H. M. (2014). Perencanaan Produktivitas Kerja dari Hasil Evaluasi Produktivitas dengan Metode Fishbone di Perusahaan Percetakan Kemasan PT X. *Jurnal Teknik Industri Heuristik.* Vol 11. 31-32.
- Nawawi, H. (2003). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Yogyakarta:PT. Rineka Cipta.
- Nurmayanti, D. N. (2015). Perbedaan Lama Dirawat dan Biaya Perawatan Pasien *Stroke Non Hemorrhagic* Sebelum dan Setelah Penerapan *Clinical Pathway* di RS Panti Rapih. *Tugas Akhir.* Universitas Gadjah Mada.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis. (2008). www.kemkes.go.id. Diakses pada 25 Januari 2020 05.40 WIB.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1438/MENKES/PER/I/2010 Tentang Standar Pelayanan Kedokteran. (2010). <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2015.12.490>. Diakses pada 25 Januari 2020 06.00 WIB.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional. <http://jkn.kemkes.go.id>. Diakses pada 25 Januari 2020 15.45 WIB.
- Puspita, W. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Clinical Pathway Kasus Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya. *Tesis.* Universitas Gadjah Mada.
- Ramadhani, N. A. (2017). Analisis Pengisian Clinical Pathway Sectio Caesarea di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Tugas Akhir.* Universitas Gadjah Mada.
- Rustiyanto, E. (2010). *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan.* Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Satori, D., & Komariah, A. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sermeus, W. 2007. Introduction to Care Pathways. Disampaikan dalam MIM Conference 26 April 2007 di Building Belgacom Brussels.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung:Alfabeta.

- Suman, S., & Lockington, T. (2003). Generic care pathways for acute geriatric care and rehabilitation as a tool for care management, discharge planning and continuous clinical audit. *Journal of Integrated Care Pathway*. 7, 75–79.
- Tambunan, R. M. (2013). *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP) Edisi Kedua*. Jakarta:Maiestas Publishing.
- Tantawi, H. R., Lofty, I., Abdalh, A., & Sadek, B. N. (2015). Clinical Pathway versus Traditional Care Plan method for Caring of Postoperative Children Undergoing Cardio thoracic Surgery. *Life Science Journal*. 12(7), 41–26. <https://doi.org/10.3923/ijss.2017.32.38>. Diakses pada 10 Maret 19.20 WIB.
- Timmermans, S., Mauck, A. 2005. The Promieses And Pitfalls of Evidence Based Medicine: Nonadherence to Practice of Evidence Based Medicine. *Health Affairs*. 24(1); 18-28.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran. (2004). <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id>. Diakses pada 27 Februari 2020 11.27 WIB.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. <http://web.kars.or.id>. Diakses pada 15 Januari 2020 08.10 WIB.
- Vanhaect, K. (2006). Defining Pathways. *Journal of Nursing Management*.
- Varkey, P., & Antonio, K. (2010). Change management for effective quality improvement: A primer. *American Journal of Medical Quality*. 25(4), 268–273. <https://doi.org/10.1177/1062860610361625>. Diakses pada 16 Januari 2020 17.00 WIB.